

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan media nyata dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas IV MI Raudlatussibyan Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Hasil penelitian ini diperoleh dari tindakan kelas pada siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian ini terdiri atas hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes pada tindakan siklus I, dan siklus II diperoleh dari proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan sub pokok materi Sumber energi bunyi setelah menggunakan media nyata dan menerapkan pembelajaran menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), sedangkan hasil nontes berupa keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui kegiatan observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi pada tindakan siklus I, tindakan dan tindakan siklus II.

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, diantaranya meliputi; nilai pretes, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan model pembelajaran yang pernah digunakan sebagai pendekatan dalam pembelajaran IPA sebelumnya.

Adapun upaya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi IPA sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu diadakan pretes. Penilaian pada pretes yang dilakukan didasarkan pada kriteria pemahaman materi pembelajaran yang telah dikemukakan oleh guru. Pelaksanaan pretes tersebut dapat berbentuk lisan ataupun tertulis.

Berikut ini adalah hasil data pretes siswa yang diperoleh peneliti sebelum menggunakan dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)¹.

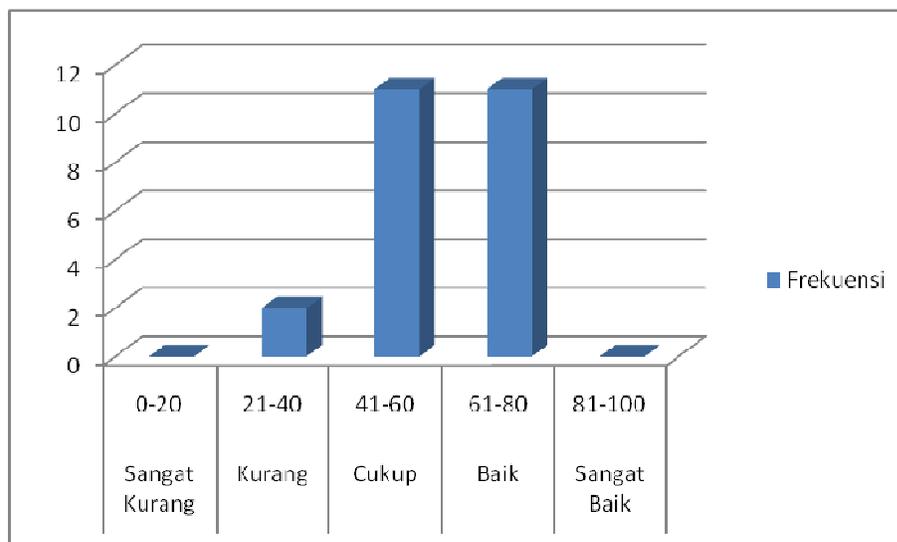
Tabel 4.1

Rekap Hasil Perolehan Nilai Tes Formatif IPA Pra Siklus (7 Januari 2013)
Kelas IV MI Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati
Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	Sangat Kurang	0-20	0	0		$\frac{1456}{24} = 60,67$ (Cukup)
2	Kurang	21-40	2	70	8,33	
3	Cukup	41-60	11	610	45,83	
4	Baik	61-80	11	776	45,83	
5	Sangat Baik	81-100	0	0	0	
Jumlah			24		100	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat hasil evaluasi mata pelajaran IPA dengan materi tentang Sumber Energi Bunyi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang sebelum kegiatan perbaikan pembelajaran bahwa dari 24 siswa yang mendapat nilai 0 - 20 adalah 0 siswa, nilai 21 - 40 adalah 2 siswa, nilai 41 - 60 adalah 11 siswa, nilai 61 - 80 adalah 11 siswa, dan nilai 81 - 100 adalah 0 siswa. Hasil evaluasi mata pelajaran IPA pra perbaikan pembelajaran di atas apabila disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

¹ Pra Siklus, *Observasi*, tanggal 7 Januari 2013, jam 10.00-11.00 WIB.



Gambar 4.1 Grafik Prestasi Belajar Pra Siklus

Mengacu pada hasil itu, peneliti menerapkan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan menggunakan media nyata untuk mengatasi sikap pasif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan menggunakan media nyata dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) itu sendiri berlangsung selama dua (2) siklus dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil penelitian siklus I ini membahas hasil tes dan hasil nontes setelah diterapkan pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan menggunakan media nyata dalam pembelajaran IPA pada sub pokok materi Sumber energi bunyi. Hasil tes, yaitu nilai tes pada materi Sumber energi bunyi, sedangkan hasil nontes meliputi data hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, hasil wawancara, dan dokumentasi berupa foto.

a. Hasil Tes Siklus I

Hasil tes yang dimaksud adalah hasil tes kemampuan siswa dalam memahami sub pokok materi Sumber energi bunyi setelah

dilaksanakan pembelajaran siklus I. Hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I menggunakan media nyata dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)² dapat dilihat pada:

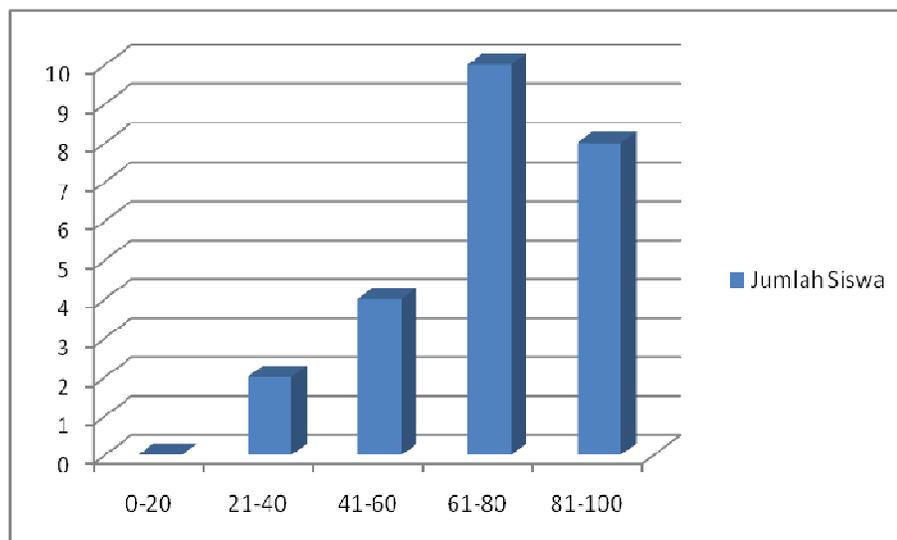
Tabel 4.2
Rekap Nilai Tes Formatif IPA Siklus I (10 Januari 2013)
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	Sangat Kurang	0-20	0	0	0	$\frac{1800}{24} = 75$ (Baik)
2	Kurang	21-40	0	0	0	
3	Cukup	41-60	6	357	25	
4	Baik	61-80	10	743	41,67	
5	Sangat Baik	81-100	8	700	33,33	
Jumlah			24		100	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat hasil evaluasi mata pelajaran IPA tentang materi Sumber Energi Bunyi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada akhir perbaikan Siklus I bahwa dari 24 siswa yang mendapat nilai 0 - 20 adalah 0 siswa, nilai 21 - 40 adalah 0 siswa, nilai 41 - 60 adalah 6 siswa, nilai 61- 80 adalah 10 siswa, nilai 81 - 100 adalah 8 siswa.

Apabila rekap hasil perolehan nilai pada kegiatan perbaikan pembelajaran Siklus I jika disajikan dalam bentuk diagram, yang terlihat pada gambar 4.2 berikut ini:

² Siklus 1, *Hasil Tes*, tanggal 10 Januari 2013, jam 07.00-08.10 WIB.



Gambar 4.2 Grafik rekap nilai siklus I

b. Hasil Nontes Siklus I

Hasil penelitian nontes pada siklus I diperoleh dari: hasil observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian nontes tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian siswa yang mulai terpusat terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Observasi³ dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan supaya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan program pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti meminta siswa untuk duduk sesuai nomor absen. Hal ini sengaja peneliti lakukan

³ Siklus 1, *Observasi*, tanggal 10 Januari 2013, jam 07.00-07.15 WIB.

untuk menghafal nama siswa dan mempermudah jalannya observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa Siklus I
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

N O	Aspek Penilaian	Jumlah Responden	Skor	Skor Maksimal	Persen (%)	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam proses pembelajaran	18	7,5	10	75	Baik
2	Keseriusan siswa dalam mendengar penjelasan Guru	15	6,25	10	62,5	Cukup
3	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran	20	8,33	10	83,3	Sangat baik
4	Ketertarikan siswa terhadap media dalam pembelajaran	17	7,08	10	70,8	Baik
5	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	16	6,67	10	66,7	Cukup
6	Keseriusan siswa menyerap materi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD	17	7,08	10	70,8	Baik
7	Siswa merespon positif pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD	18	7,5	10	75	Baik
Jumlah			50,41	70	504,1	
<p>Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{50,74}{70} \times 100\% = 72,01$ (Kategori Baik)</p>						

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran, secara keseluruhan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan siswa lebih banyak yang berperilaku positif daripada negatif. Peneliti sadar akan hal ini karena masing-masing siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda. Berdasarkan data yang diperoleh, kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah baik, sebanyak 18 siswa atau sebesar 75% dari jumlah keseluruhan responden siap mengikuti proses pembelajaran.

Proses pelaksanaan pada siklus I ini, keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru sangat baik, sebanyak 15 siswa dari jumlah responden atau sebesar 62,5% sudah serius mendengar penjelasan dari guru. Keseriusan siswa ini dibuktikan dengan siswa membuat catatan dari penjelasan guru. Sisanya sebanyak 9 siswa tidak serius dalam mendengarkan penjelasan dari guru.

Ketertarikan siswa terhadap materi yang akan diajarkan cukup baik, sebanyak 20 siswa atau 83,3% dari jumlah responden terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebanyak 4 siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan oleh peneliti. Kekurangtertarikan ini terlihat dari sikap dan ekspresi mereka pada saat mengikuti proses pembelajaran karena terlihat acuh dan tidak fokus pada saat pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA mendapat tanggapan yang baik dari siswa, sebanyak 18 siswanya atau 75% tertarik dengan digunakannya model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang menggunakan media nyata sebagai media pembelajarannya. Sisanya sebanyak 6 siswa kurang tertarik dengan digunakannya media nyata sebagai proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa tersebut

pada saat peneliti menunjukkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media nyata.

2) Hasil Jurnal

Jurnal yang dipergunakan dalam tindakan penelitian ini terdiri atas dua jurnal, yaitu: jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal ini berisi ungkapan perasaan, tanggapan, kesan dan pesan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media nyata.

a) Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan setelah siswa selesai melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Jurnal siswa diisi oleh siswa dengan tujuan mengetahui segala sesuatu yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Jurnal yang diisi oleh siswa meliputi 5 pertanyaan, yaitu (1) apakah media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh pada prestasi belajar mereka, (2) bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), (3) kesulitan yang siswa rasakan setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), (4) bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), dan (5) apakah penjelasan dari guru dapat dimengerti siswa⁴. Adapun hasil dari jurnal siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴ Siklus 1, *Jurnal Siswa*, tanggal 10 Januari 2013, jam 09.30-10.00 WIB.

Tabel 4.4
 Hasil Jurnal Siswa Siklus I
 Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
 Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

No	Pertanyaan Jurnal Siswa	Ya	Tidak	Paham	Tidak Paham	Senang	Tidak Senang
1.	Apakah media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar?	16	8	-	-	-	-
2.	Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	-	-	18	6
3.	Kesulitan yang dirasakan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	16	8	-	-
4.	Bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	-	-	18	6
5.	Apakah penjelasan dari guru dapat dimengerti oleh siswa?	19	5	-	-	-	-

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa cukup antusias terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Seluruh siswa sudah dapat menangkap maksud yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan peneliti. Dari seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), ada 20 orang yang merasa senang dan mampu menyerap pembelajaran. Sementara ada 4 orang yang merasa biasa-biasa saja kegiatan pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Secara keseluruhan, siswa menanggapi bahwa melakukan proses pembelajaran dengan teknik atau model pembelajaran tertentu, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran

STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang memanfaatkan media nyata sebagai media pembelajarannya sangat mengasyikkan. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media nyata sebagai media pembelajaran. Hal ini bisa dimengerti oleh peneliti karena siswa baru pertama kali melakukan pembelajaran menggunakan media nyata sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil jurnal siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa senang dengan pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Siswa juga merasa senang dengan digunakannya media nyata dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA.

b) Jurnal Guru

Jurnal guru ini diisi oleh kolaborator, dalam hal ini adalah guru kelas IV. Jurnal guru berisi tentang hasil pengamatan dan penilaian aktivitas guru (Peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung⁵.

Tabel 4.5
Hasil Jurnal Guru Siklus I
Kelas IV MI Raudlatussibyan Plalangan Gunungpati Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aktifitas Guru	K	S	B
1.	Membuka Pelajaran		V	
2.	Meprestasi siswa	V		
3.	Penguasaan Materi		V	
4.	Penyajian sesuai urutan materi		V	
5.	Bimbingan terhadap siswa/ kelompok yang mengalami kesulitan belajar		V	
6.	Pelaksanaan evaluasi		V	

⁵ Siklus 1, *Jurnal Guru*, tanggal 10 Januari 2013, jam 09.30-10.00 WIB.

7.	Pemberian penghargaan kepada kelompok yang berhasil		V	
8.	Pelaksanaan sesuai alokasi waktu		V	
9.	Penggunaan alat peraga		V	
10.	Mengakhiri pembelajaran		V	

Ket: K = Kurang, S = Sedang, B = Baik

Menurut pendapat guru, aktifitas peneliti selama pembelajaran termasuk dalam kategori sedang. Karena peneliti kurang memahami kondisi kelas, banyak siswa yang berperilaku negatif selama pelajaran berlangsung seperti mengganggu teman dan mengobrol sendiri. Jadi, perlu adanya perbaikan pembelajaran dengan pemberian prestasi yang lebih kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

c) Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada tiga siswa, yaitu pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Wawancara pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Wawancara ini sekurang-kurangnya berisi empat pertanyaan, yaitu (1) kesulitan apa yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA, (2) apakah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat membantu siswa mampu meningkatkan Prestasi belajarnya yang berdampak pada meningkatnya nilai akademik siswa, (3) bagaimana saran siswa ketika proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berlangsung, dan (4) manfaat apa yang siswa peroleh setelah

melakukan pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)⁶.

Berdasarkan analisis data wawancara, dapat dijelaskan bahwa siswa berminat dengan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Alasannya, siswa dapat menuangkan ide dan pikirannya pada media nyata sebagai media pembelajarannya. Beberapa hal yang menyulitkan siswa dalam menyerap materi pembelajarannya adalah penyampaian materi dari teman yang tahu masih kurang efektif.

Penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA sangat membantu siswa mengurangi kesulitan dalam belajar karena dilakukan secara berkelompok. Dengan digunakannya media nyata dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa menjadi semakin paham terhadap materi yang diserapnya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Siswa yang memperoleh nilai tertinggi menyarankan agar pembelajaran IPA dilakukan dengan menggunakan media nyata dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Siswa yang mempunyai nilai sedang menyarankan supaya media yang ditampilkan tidak hanya media yang ada disekitar saja karena sudah sering melihat. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai rendah menginginkan agar pembelajaran IPA dilakukan setidaknya tiga kali satu Minggu.

Pertanyaan terakhir, siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah sama-sama berpendapat bahwa pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat bermanfaat bagi mereka,

⁶ Siklus 1, *Wawancara*, tanggal 10 Januari 2013, jam 09.30-10.00 WIB.

yaitu menambah pengetahuan mereka tentang berbagai macam teknik pembelajaran.

d) Dokumentasi Foto

Siklus I ini, dokumentasi foto yang diambil difokuskan pada kegiatan selama proses pembelajaran, yaitu pembelajaran IPA pada sub pokok bahasan Sumber energi bunyi dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dokumentasi foto berupa gambar ini digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun deskripsi gambar pada siklus I selengkapnya dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Persiapan awal pembelajaran

Dokumentasi⁷ tersebut merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran IPA. Pada kegiatan ini guru mengkondisikan pembagian kelompok belajar menjadi beberapa tim kecil ketika proses pembelajaran IPA berlangsung.

⁷ Siklus 1, *Dokumentasi*, tanggal 10 Januari 2013, jam 07.00-07.20 WIB.



Gambar 4.4 Pembentukan kelompok kecil

Gambar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu membagi kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pada kegiatan ini guru membagi kelompok belajar dalam empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa.



Gambar 4.5. Penjelasan materi

Gambar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu memperlihatkan dan menjelaskan media nyata yang berhubungan dengan materi pembelajaran IPA tentang sumber bunyi. Masing-masing kelompok menunjuk satu siswa

yang dianggap paling pandai. Siswa terpilih menjelaskan materi sumber bunyi kepada anggota kelompoknya sampai siswa dalam kelompoknya paham. Sehingga siswa dalam kelompoknya dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru dan siap menjawab soal secara individu.



Gambar 4.6 Penjelasan oleh siswa terpilih

Gambar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, yaitu menjelaskan materi sumber bunyi kepada anggota kelompoknya sampai semua anggota mengerti dan paham materi yang dipelajari. Masing-masing siswa diberi kesempatan untuk meringkas materi yang dijelaskan oleh siswa terpilih.



Gambar 4.7 Kegiatan wawancara dengan siswa

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa secara langsung terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Refleksi Siklus I

Refleksi⁸ dilakukan untuk menganalisis sejauh mana proses tindakan pada siklus I berlangsung, baik hasil tes maupun nontes. Hasil tes pada sub pokok pembelajaran pada materi “Sumber energi bunyi” yang dilaksanakan pada siklus I mencapai tingkat ketuntasan 75% atau dalam kategori baik. Walaupun hasil tersebut sudah memenuhi batas KKM sekolah yaitu 63 akan tetapi belum memenuhi batas KKM guru yang menargetkan 80. Permasalahan ini disebabkan karena sebagian besar siswa kurang memahami materi sumber energi bunyi.

Pada data nontes siklus I yang berupa observasi, dapat diketahui bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan media nyata sebagai media pembelajarannya melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dalam proses pembelajaran IPA, dirasa sangat membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan masih dijumpai beberapa siswa yang bersifat negatif ketika proses pembelajaran berlangsung seperti, melamun, berbicara dengan teman, bahkan tiduran di kelas.

Melalui jurnal siswa pada siklus I diketahui bahwa beberapa siswa masih sulit memahami tentang materi Sumber energi bunyi. Hal ini sebagai bukti bahwa pembelajaran belum mencapai hasil

⁸ Siklus 1, *Refleksi*, tanggal 10 Januari 2013, jam 09.30-09.00 WIB.

yang diterapkan, model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang digunakan belum secara maksimal dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siklus I, masing-masing siswa memberikan tanggapan yang berbeda. Siswa yang mendapat nilai tertinggi, sedang, dan terendah berpendapat bahwa: dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA sangat membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Mereka berpendapat bahwa: pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat bermanfaat, yaitu menambah pengetahuan mereka tentang berbagai macam teknik pembelajaran. Hasil wawancara tersebut menjadi bukti bahwa: pada siklus I pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal. Dengan mengacu hasil tes pada siklus I, maka perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

Berdasarkan hasil dokumentasi foto dapat dilihat bahwa kondisi kelas sudah kondusif sehingga mendukung proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari gambar yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung. Suasana seperti itu harus dipertahankan dan ditingkatkan pada pembelajaran siklus II.

2. Hasil Tindakan Siklus II

Hasil penelitian siklus II ini merupakan lanjutan dari tindakan siklus I. Tindakan pada siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan kembali prestasi belajar siswa, karena pada siklus I hasil yang dicapai belum memenuhi standar nilai yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80. Pada siklus I berada dalam kategori baik dengan perolehan hasil nilai rata-rata 75. Hasil nontes meliputi: data hasil observasi, jurnal, hasil wawancara,

dan dokumentasi berupa foto diperbaiki untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa meningkat.

Tindakan pada siklus II, segala instrumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran direncanakan lebih matang, oleh karena itu hasil penelitian yang berupa hasil tes tentang pemahaman “Sumber Energi Bunyi” semakin meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

a. Hasil Tes Siklus II

Hasil tes⁹ yang dimaksud adalah hasil tes kemampuan siswa dalam memahami sub pokok materi “Sumber Energi Bunyi” setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

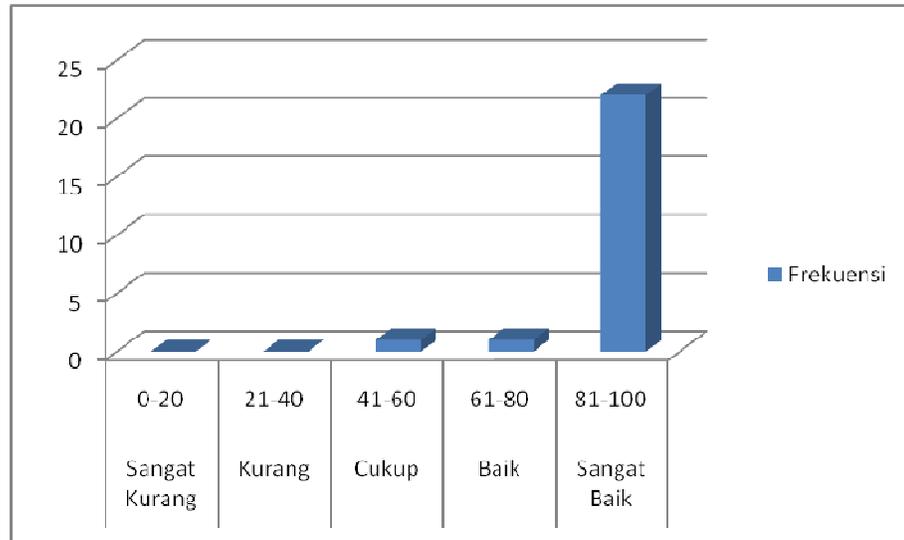
Tabel 4.6
Rekap Nilai Hasil Pembelajaran IPA Siklus II (17 Januari 2013)
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-rata
1	Sangat Kurang	0-20	0	0		$\frac{2216}{24} = 92,33$ (Kurang)
2	Kurang	21-40	0	0	18,21	
3	Cukup	41-60	1	60	33,95	
4	Baik	61-80	1	80	47,84	
5	Sangat Baik	81-100	22	2076	0	
Jumlah			24		100	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil evaluasi mata pelajaran IPA dengan materi “Sumber Energi Bunyi” di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada akhir perbaikan Siklus II bahwa dari 24 siswa ada 1 siswa yang mendapat nilai kurang dari 63, siswa yang mendapat nilai 41 - 60 ada 1 siswa, nilai 61 - 80 ada 1 siswa, nilai 81-100 ada 22 siswa.

⁹ Siklus II, *Hasil Tes*, tanggal 17 Januari 2013, jam 07.00-08.15 WIB.

Apabila rekap hasil perolehan nilai pada kegiatan perbaikan pembelajaran Siklus II jika disajikan dalam bentuk diagram, yang terlihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik rekap nilai Siklus II

Gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan berada pada posisi yang paling tinggi berarti ada peningkatan perolehan nilai, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran telah berhasil.

b. Hasil Nontes Siklus II

Hasil penelitian nontes pada siklus II diperoleh dari hasil: observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian nontes tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi

Observasi¹⁰ yang dilakukan dalam siklus II menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam kategori sangat baik. Hasil observasi dilakukan oleh peneliti pada siklus II sudah dikatakan sangat baik

¹⁰ Siklus II, *Observasi*, tanggal 17 Januari 2013, jam 07.00-08.15 WIB.

karena siswa yang melakukan perilaku negatif berkurang dari siklus I. Pada siklus II ini, jumlah siswa yang memperhatikan petunjuk guru meningkat dibandingkan pada tindakan siklus I.

Tabel 4.7
 Hasil Observasi Siklus II (17 Januari 2013)
 Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
 Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

NO	Aspek Penilaian	Jumlah Responden	Skor	Skor Maks	Persen (%)	Kategori
1	Kesiapan siswa dalam proses pembelajaran	23	9,58	10	95,8	Sangat Baik
2	Keseriusan siswa dalam mendengar penjelasan Guru	22	9,16	10	91,6	Sangat Baik
3	Ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran	23	9,58	10	9,58	Sangat Baik
4	Ketertarikan siswa terhadap media dalam pembelajaran	23	9,58	10	95,8	Sangat Baik
5	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	21	8,33	10	83,3	Baik
6	Keseriusan siswa menyerap materi pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD	22	9,16	10	91,6	Sangat Baik
7	Siswa merespon positif pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD	23	9,58	10	95,8	Sangat Baik
Jumlah			64,97	70	649,7	
<p>Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Skor total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{64,97}{70} \times 100\%$ = 92,81 (Kategori Sangat Baik)</p>						

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat perbaikan pembelajaran Siklus II, secara keseluruhan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan siswa lebih banyak yang berperilaku

positif. Berdasarkan data yang diperoleh, kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah baik, sebanyak 23 siswa atau sebesar 95,8% dari jumlah keseluruhan responden siap mengikuti proses pembelajaran.

Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru sangat baik, sebanyak 22 siswa dari jumlah responden atau sebesar 91,6% sudah serius mendengar penjelasan dari guru. Keseriusan siswa ini dibuktikan dengan siswa membuat catatan dari penjelasan guru.

Ketertarikan siswa terhadap materi yang akan diajarkan sangat baik, sebanyak 23 siswa atau 95,8% dari jumlah responden terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran IPA mendapat tanggapan yang sangat baik dari siswa, sebanyak 23 siswanya atau 95,8% tertarik dengan diterapkannya model pembelajaran STAD penggunaan media nyata.

2) Hasil Jurnal

Jurnal yang dipergunakan dalam tindakan penelitian ini sama dengan tindakan pada siklus I, yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Kedua jurnal ini berisi ungkapan perasaan, tanggapan, kesan dan pesandalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan menggunakan media nyata.

a) Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan setelah siswa selesai melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Jurnal siswa diisi oleh siswa dengan tujuan mengetahui segala sesuatu yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung. Jurnal yang diisi oleh siswa meliputi 5 pertanyaan, yaitu (a)

apakah media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar yang hendak dicapai siswa, (b) bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), (c) kesulitan yang siswa rasakan setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), (d) bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), dan (e) apakah penjelasan dari guru dapat dimengerti siswa¹¹.

Adapun hasil dari jurnal siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Jurnal Siswa Siklus II
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

No	Pertanyaan Jurnal Siswa	Ya	Tidak	Paham	Tidak Paham	Senang	Tidak Senang
1.	Apakah media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar?	22	2	-	-	-	-
2.	Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	-	-	23	1
3.	Kesulitan yang dirasakan siswa setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	23	1	-	-
4.	Bagaimana tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD?	-	-	-	-	23	1
5.	Apakah penjelasan dari guru dapat dimengerti oleh siswa?	24	0	-	-	-	-

¹¹ Siklus II, *Jurnal Siswa*, tanggal 17 Januari 2013, jam 07.00-08.15 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan, setelah pembelajaran siswa lebih tahu fungsi dan kegunaan media nyata sebagai media pembelajaran. Secara keseluruhan, siswa menanggapi bahwa melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang memanfaatkan media nyata sebagai media pembelajarannya sangat mengasyikkan.

Berdasarkan hasil jurnal siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa senang dengan pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan penggunaan media nyata dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA.

b) Jurnal Guru

Jurnal guru¹² ini diisi oleh guru kelas yang prosedurnya sama seperti siklus I, yaitu penilaian aktivitas guru selama proses pembelajaran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Jurnal Guru Siklus I
Kelas IVMI Raudlatussibyan Plalangan Gunungpati Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aktifitas Guru	K	S	B
1.	Membuka Pelajaran			V
2.	Meprestasi siswa			V
3.	Penguasaan Materi			V
4.	Penyajian sesuai urutan materi			V
5.	Bimbingan terhadap siswa/ kelompok yang mengalami kesulitan belajar			V
6.	Pelaksanaan evaluasi			V
7.	Pemberian penghargaan kepada kelompok yang berhasil			V

¹² Siklus II, *Jurnal Guru*, tanggal 17 Januari 2013, jam 09.30-10.00 WIB.

8.	Pelaksanaan sesuai alokasi waktu			V
9.	Penggunaan alat peraga			V
10.	Mengakhiri pembelajaran			V

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II, peneliti mengadakan perbaikan dari segi persiapan baik rencana pelaksanaan pembelajaran, pemilihan model pembelajaran, dan penggunaan media nyata.

c) Hasil Wawancara

Wawancara¹³ dilakukan oleh peneliti kepada tiga siswa, yaitu: pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Wawancara pada siklus II dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Wawancara ini dilakukan seputar pembelajaran IPA pada sub pokok materi “Sumber Energi Bunyi”.

Penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA sangat membantu siswa mengurangi yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena dilakukan secara berkelompok. Dengan digunakannya media media nyata dalam pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), siswa menjadi semakin paham terhadap materi yang diserapnya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Siswa yang memperoleh nilai tertinggi menyarankan agar pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Siswa dengan nilai sedang menyarankan supaya media yang ditampilkan tidak hanya benda nyata melainkan uji percobaan perambatan bunyi. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai rendah menginginkan

¹³ Siklus II, *Wawancara*, tanggal 17 Januari 2013, jam 12.00-12.30 WIB.

agar pembelajaran IPA dilakukan setidaknya tiga kali dalam Minggu.

Pertanyaan terakhir yang diajukan peneliti, ketiga siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah sama-sama berpendapat bahwa pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat bermanfaat bagi mereka, yaitu menambah pengetahuan mereka tentang berbagai macam teknik pembelajaran.

d) Dokumentasi Foto

Pengambilan gambar¹⁴ pada siklus II ini, dokumentasi foto yang diambil difokuskan pada kegiatan selama proses pembelajaran, yaitu saat guru memberi penjelasan, pada saat siswa mendengarkan penjelasan guru, guru membagi dalam kelompok-kelompok kecil, mendemonstrasikan media nyata belajar, kegiatan pembelajaran siswa, dan saat siswa menjawab pertanyaan dari guru.



Gambar 4.9 Kegiatan awal pembelajaran

Gambar 4.9 merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru, yaitu: menjelaskan materi sumber energi bunyi. Pada saat guru menjelaskan, ada siswa yang serius mendengar penjelasan

¹⁴ Siklus II, *Dokumentasi*, tanggal 17 Januari 2013, jam 07.00-08.15

guru dan ada pula siswa yang menunjukkan sikap yang tidak mendukung pembelajaran.



Gambar 4.10 Kegiatan pembentukan kelompok kecil

Gambar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru, yaitu membagi kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD. Pada kegiatan ini, guru membagi kelompok belajar dalam empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 6 siswa.



Gambar 4.11 Penjelasan materi oleh siswa

Gambar tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, yaitu: menjelaskan materi sumber bunyi kepada

anggota kelompoknya sampai mereka memahami materi dan kegiatan menjawab pertanyaan dari guru.



Gambar 4.12 Kegiatan wawancara dengan siswa

Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan oleh guru kelas untuk mengetahui antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media nyata dan penerapan model pembelajaran STAD pada peajaran IPA.



Gambar 4.13 Kegiatan wawancara antar siswa

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa secara langsung terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan antar siswa untuk

mengetahui kesan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 4.14 Kegiatan wawancara peneliti dengan guru kelas

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa secara langsung terhadap pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang telah dilaksanakan. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan penulis untuk membicarakan langkah-langkah selanjutnya, solusi serta konsep pembelajaran yang sesuai untuk siswa agar siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Refleksi Siklus II

Refleksi¹⁵ pada siklus II dilakukan untuk mengevaluasi tindakan dalam proses pembelajaran berupa hasil tes dan nontes. Hasil tes pada tindakan siklus II ini telah mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil tes pada siklus II telah mencapai 96% atau dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut sudah memenuhi batas KKM sekolah yaitu 60, dan memenuhi batas KKM guru yang menargetkan 80. Dari pelaksanaan pembelajaran siklus II hanya

¹⁵ Siklus II, *Refleksi*, tanggal 17 Januari 2013, jam 07.00-08.15 WIB.

terdapat satu siswa yang nilainya di bawah KKM, hal ini disebabkan karena siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.

Pada data nontes siklus II, melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam proses pembelajaran IPA, sangat membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan masih dijumpai bahwa ada beberapa siswa yang bersifat negatif ketika proses pembelajaran berlangsung seperti, melamun dan berbicara dengan teman di kelas.

Melalui jurnal siswa pada siklus II diketahui bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang digunakan sudah maksimal dan dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siklus II, masing-masing siswa memberikan tanggapan yang berbeda. Siswa yang mendapat nilai tertinggi, sedang, dan terendah berpendapat bahwa dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran IPA sangat membantu meningkatkan prestasinya. Mereka berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat bermanfaat, yaitu menambah pengetahuan mereka tentang berbagai macam teknik pembelajaran. Hasil wawancara tersebut menjadi bukti bahwa pada siklus II pembelajaran telah mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena, mengacu pada siklus II, tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Adapun mengenai hasil nontes yang berupa dokumentasi foto dapat dilihat bahwa kondisi kelas sudah kondusif sehingga mendukung proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari gambar yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung. Suasana seperti itu

harus dipertahankan atau lebih baik lagi dapat ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil tindakan pada siklus I dan tindakan pada siklus II. Pembahasan hasil penelitian meliputi hasil tes dan nontes. Hasil tes siklus I dan siklus II berupa peningkatan prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan “Sumber Energi Bunyi” yang ditandai dengan meningkatnya nilai akademik siswa melalui pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD yang memanfaatkan media nyata sebagai media pembelajarannya.

1. Pembahasan Tiap Siklus

a. Siklus I

Dari hasil pengolahan data siswa, sebelum perbaikan pada Tabel I Pembelajaran IPA materi Tentang Sumber Energi Bunyi pada kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2013. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini, peneliti menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus I pada Tabel II dapat dilihat dan dinyatakan adanya perubahan peningkatan prestasi belajar siswa dari 24 siswa yang mencapai ketuntasan 18 siswa yang semula Pra Siklus yang mencapai ketuntasan 11 siswa, peningkatan dari 46% menjadi 75%.

Dengan peningkatan yang baru 75% ketuntasan ini peneliti dibantu dengan teman sejawat berusaha mencari dan mendapatkan beberapa kelemahan diantaranya masih ada kelompok yang pasif, individu- individu siswa yang kurang bergairah dalam proses perbaikan pembelajaran, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam proses perbaikan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran

STAD (*Students Teams Achievement Division*) dalam Siklus berikutnya agar lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan, pengolahan data hasil evaluasi, serta hasil diskusi dengan teman sejawat, untuk menuntaskan prestasi belajar siswa maka peneliti mengadakan proses perbaikan pembelajaran pada Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2013 bagi siswa kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dengan materi pelajaran IPA kelanjutan Siklus I dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan perbaikan tindakan pada pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran Siklus II dari temuan-temuan kekurangan selama pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran Siklus I diantaranya dengan pembentukan kelompok yang lebih selektif, dengan bimbingan terhadap siswa yang lebih intensif, serta memberikan penghargaan pada kelompok yang berhasil secara menarik, maka didapat peningkatan ketuntasan belajar siswa yang semula pada Siklus I mencapai ketuntasan 75%, pada Siklus II dari 24 siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 siswa (96 %).

2. Peningkatan Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi “Sumber energi bunyi” yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas VI MI Raudlatussibyan Plalangan, Kec. Gunungpati, Kota Semarang mengalami peningkatan. Adapun peningkatan prestasi belajar tersebut tampak pada tahapan tindakan kelas, yaitu: pada tes siklus I, dan tes pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang memanfaatkan media nyata sebagai media

pembelajarannya terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Berikut ini tabel dan penjelasan peningkatan hasil tes pada sub pokok bahasan “Sumber Energi Bunyi” tiap siklus pada siswa kelas VI MI Raudlatussibyan Plalangan, Kec. Gunungpati, Kota Semarang.

Berdasarkan hasil perolehan data mata pelajaran IPA dengan materi “Sumber Energi Bunyi” di kelas IV Semester II Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ternyata ada peningkatan ketuntasan prestasi belajar dari sebelumnya, perbaikan pembelajaran Siklus I sampai Siklus II, nilai 63 ke atas dalam kegiatan pembelajaran Pra perbaikan ada 11 dari 24 siswa atau nilai tuntas atau 46 %, pada perbaikan Siklus I meningkat menjadi 18 siswa atau 75 % dan pada Siklus II meningkat menjadi 23 siswa atau 96 %, yang mana perbaikan pembelajaran cukup pada siklus II karena hanya 1 siswa tidak mencapai ketuntasan belajar.

Apabila hasil perolehan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel maka dapat dilihat pada berikut ini:

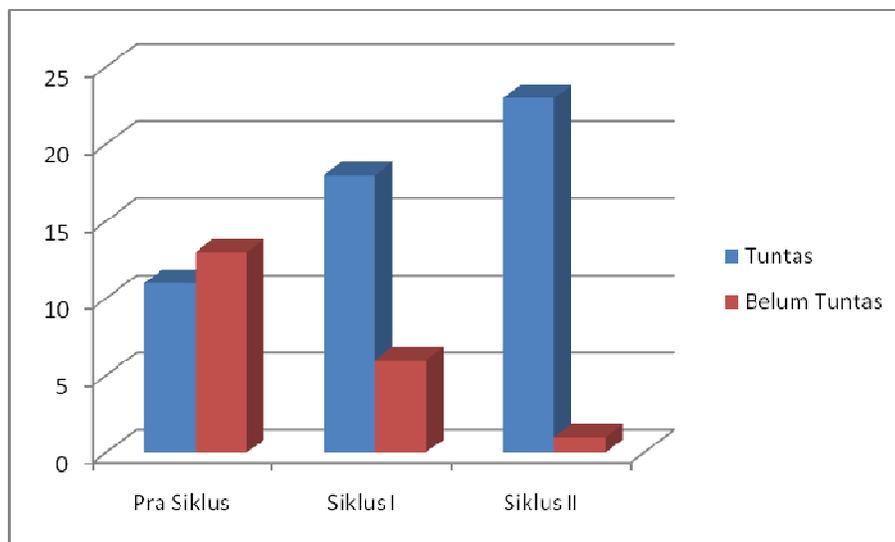
Tabel 4.10
Statistik Ketuntasan Klasikal Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II
Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan
Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Tuntas	11	46	18	75	23	96
2.	Belum Tuntas	13	54	6	25	1	4

Pada tabel 4.10 terlihat bahwa sebelum perbaikan pembelajaran siswa yang tuntas hanya 11 siswa dari 24 siswa atau (46 %), pada Siklus I siswa yang tuntas 18 siswa dari 24 siswa atau (75 %), dan pada Siklus II yang tuntas 23 siswa atau (96 %) dari 24 siswa.

Sedangkan siswa yang belum tuntas sebelum perbaikan pembelajaran sebanyak 13 siswa dari 24 siswa atau 46 %, pada Siklus I siswa yang belum tuntas 6 siswa dari 24 siswa atau 25 %, dan pada Siklus II yang belum tuntas masih 1 siswa atau 4 %.

Bila ketuntasan prestasi belajar disajikan dalam bentuk diagram maka dapat dilihat pada diagram 4.15 berikut ini:



Gambar 4.15 Grafik ketuntasan klasikal pembelajaran IPA tiap siklus

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil tes terhadap penyerapan dan pemahaman materi siswa secara klasikal dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, hal itu terbukti dari meningkatnya hasil tes siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peningkatan prestasi belajar tersebut disebabkan siswa lebih antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada tiap-tiap siklus. Siswa juga dapat menyesuaikan diri dengan media/alat pembelajaran yang dipakai oleh guru. Dari ulasan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran telah berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.